

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu proses untuk mendewasakan manusia atau dengan kata lain pendidikan merupakan suatu upaya untuk memanusiakan manusia. Proses pendewasaan dalam pembelajaran tidak hanya membutuhkan waktu yang singkat, tetapi melalui beberapa tahapan. Proses pembelajaran tersebut dapat mengubah manusia dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak baik menjadi baik. Pendidikan dilaksanakan agar seseorang memperoleh pemahaman tentang suatu ilmu. Pendidikan juga akan memudahkan seseorang menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Dalam pelaksanaannya pendidikan berawal dari seorang pendidik yang mampu menjadikan suasana pendidikan yang komunikatif dan menyenangkan, sehingga proses pembelajaran pun dapat berjalan dengan lancar dan mendapat hasil yang memuaskan. Al-Qur'an adalah kalamullah sebagai pedoman hidup manusia. Untuk dapat memahami ajarannya yaitu dengan cara dibaca, ditulis, dihafalkan, dipahami maknanya, dan dilaksanakan isinya.¹

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang di dalamnya terdapat penerangan bagi seluruh manusia dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa. Agar setiap hati bertaut dengan Al-Qur'an hendaknya manusia menyilaukan cahaya Al-Qur'an masuk ke hati manusia. Hal itu tentunya menuntut pendekatan yang tepat agar sesuai dengan bimbingan Allah dalam Al-Qur'an, tuntunan Rasulullah dalam sunnah dan teladan para sahabat, hanya dengan pendekatan seperti itulah tujuan dapat diraih. Dalam hal ini penulis menegaskan bahwa jika membaca Al-Qur'an tanpa pemahaman, perenungan, dan kepekaan seseorang tidak akan dapat memetik manfaat secara sempurna, meskipun tetap mendapat pahala.²

¹ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al-Qur'an*, hal. 15

² Majdi al-Hilali, *Agar Al-Qur'an Menjadi Teman, terjemah. Tahqiq Al-Wishal Bayn AlQalb wa Al-Qur'an* (Jakarta: Zaman, 2011), Cet. Ke-1, h. 15

Materi pembelajaran Al-Qur'an meliputi pengajian membaca Al-Qur'an dengan tajwid sifat dan mahrajnya serta terjemahan dan tafsirnya. Pengajaran Al-Qur'an juga memasukkan ilmu-ilmu yang dikaji dari Al-Qur'an baik umum maupun agama. Para pakar pendidikan sepakat bahwa Al-Qur'an adalah materi pokok dalam pendidikan Islam yang harus diajarkan kepada anak didik.³

Sebagai Seorang muslim pembelajaran Al-Qur'an tentu harus di lakukan sejak usia dini, yaitu dengan harapan mendorong peserta didik untuk taat menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan agama sebagai landasan etika dan moral dalam kehidupan pribadi, berkeluarga dan bermasyarakat berbangsa dan bernegara yang sesuai dengan pasal 5 ayat 3 peraturan Pemerintah RI No 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan⁴. kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak sampai remaja kini semakin menurun.kondisi tersebut di duga terjadi karena beberap faktor yaitu:

1. Modernisasi yang banyak mempengaruhi arah pemikiran manusia zaman sekarang. Kemajuan teknologi yang memudahkan kehidupan manusia yang telah mengalihkan perhatian untuk hidup lebih erat dengan alam kebendaan. Hal ini yang mendorong manusia untuk menuntut ilmu yang diperkirakan dapat membantu kearah pemikiran pengetahuan praktis.
2. Waktu yang disediakan untuk belajar Al-Qur'an sangat sedikit jika dibandingkan dengan waktu yang disediakan untuk menuntut pengetahuan lain.
3. Selain itu kitab suci Al-Qur'an yang ditulis dengan aksara dan bahasa Arab. Bagi mereka yang berpendidikan non-Pesantren atau madrasah hal ini sedikit sulit. Akibatnya pelajar yang berpendidikan umum sebagian besar buta aksara terhadap Al-Qur'an.⁵

³ Abdul Majid Khon, *Hadits Tarbawi*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2012), cet. 2,h.13.

⁴ Abd. Rozak, Faozan, dan Ali Nurdin, *Kompilasi Undang-Undang dan Peraturan Bidang Pendidikan*, (Jakarta: FITK Press Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah,2010), cet. 1, h. 146

⁵ Jalaluddin, *Metode Tunjuk Silang*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1998), cet. 5, h. 6-7.

Masalah penting yang di hadapi guru Tilawati saat ini adalah mengatasi ketidaktertiban santri selama proses belajar mengajar, mengatasi kelancaran mengaji dan mengatasi sulitnya siswa dalam menghafal huruf hijaiyah. Ujung persoalan tersebut berakibat pada mutu bacaan santri makin merosot dan waktu belajar santri semakin lama bahkan tidak sedikit santri yang drop out sebelum tartil dan khatam membaca Al-Qur'an.

Pada masa sekarang ini banyak sekali kita jumpai anak-anak, pemuda, bahkan orang tua yang mereka belum mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar, apakah hal ini disebabkan oleh metode yang digunakan atau memang karena kurangnya kesadaran dari umat manusia akan pentingnya mempelajari Al-Qur'an, beberapa masalah juga masih banyak sekali metode membaca Al-Qur'an yang cenderung konvensional, yaitu dengan nada lurus sehingga terkesan monoton yang berdampak pembelajaran kurang dapat diminati oleh siswa sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Mempelajari Al-Qur'an termasuk cara membacanya dengan baik dan benar, tidaklah mudah seperti dengan halnya membalik tangan. Selain harus mengenal huruf-huruf hijaiyah pasti juga dibutuhkan keterampilan sendiri agar dapat membaca Al-Qur'an secara tartil.

Seiring berkembangnya zaman maka banyak metode-metode yang diciptakan untuk menunjang keberhasilan pendidik dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan ciri khas tertentu untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Metode merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan di samping komponen lainnya seperti pendidik, anak didik, materi, dan tujuan, karena metode menjadi sebuah sarana tersampainya materi dari guru kepada peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang digunakan adalah metode Tilawati, dalam metode Tilawati guru harus mempunyai kreativitas mengajar menggunakan media pembelajaran seperti: alat peraga Tilawati dan buku jilid Tilawati. Penggunaan metode Tilawati ini bertujuan untuk mempermudah belajar siswa dalam hal membaca.

Tartil artinya membaca Al-Qur'an secara perlahan-lahan dan tidak tergesa-gesa dengan bacaan baik dan benar sesuai dengan mahraj dan sifat-

sifatnya sebagaimana dijelaskan dalam ilmu tajwid.⁶ Pada penelitian ini, penulis memilih satu metode yang telah berkembang saat ini, yaitu metode Tilawati. Metode Tilawati merupakan metode pembelajaran yang menggabungkan klasikal dan baca simak secara seimbang, dengan pengertian klasikal dan baca simak diatur waktu dan cara penerapannya disesuaikan kondisi kelas meliputi ruangan, jumlah murid dan kemampuan murid dalam satu kelas.

Lagu adalah karya sastra yang merupakan simbol dari ekspresi jiwa, perasaan, ide ataupun gagasan yang mempunyai peranan penting bagi pendengarnya sebagai pemahaman, cara berhubungan, maupun cara penciptaan. Sebagian besar anak kecil cenderung sangat menyukai lagu-lagu (nyanyian) dan suara yang indah, terutama jika menggunakan kata-kata yang mudah dihafal. Lagulagu (nyanyian) tersebut dapat diperoleh secara lisan dan melalui beberapa media. Adapun tema dari lagu-lagu tersebut adalah tema-tema yang dapat membantu dan memudahkan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan. Seperti kisah-kisah yang terdapat dalam Al-Qur'an seperti kisah-kisah tentang binatang dan para nabi, perbuatan-perbuatan yang baik seperti jujur, membaca Al-Qur'an dan tentang ketulusan.⁷

Bentuk lagu-lagu Tilawati mempunyai banyak kelainan jika dibandingkan dengan lagu-lagu lainnya, Beberapa lagu tilawah dalam metode ini antara lain Bayyati, Shoba, Hijaz, Nahawand dan rost, namun lagu tilawah yang umumnya digunakan adalah lagu rost. Perbebedaan dengan lagu-lagu lainnya seperti lagu nyanyian misalnya, maka bisa dipelajari dengan cara menghafal not-notnya. Tapi lain halnya dengan lagu Tilawati yang tidak bisa dipelajari dengan melalui not-not tersebut, sebab memang bentuk-bentuk gaya lagunya mempunyai ciri khas tersendiri⁸.

Berkenaan dengan MI Raudlatul Falah merupakan salah satu sekolah yang di minati banyak siswa yang di karenakan madrasah dengan banyak keunggulan

⁶Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiro'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Ashim Dari Hafash*,(Jakarta:Sinar rafika Offset,2008), hal. 44

⁷ Syaikh Muhammad Said Mursi, *Seni Mendidik Anak*, (Jakarta:Arroya), hal. 144

⁸ M. Misbachul Munir, *Pedoman Lagu-Lagu Tilawati Quran, Dilengkapi Dengan Tajwid Dan Qasidah*, Surabaya: APOLLO, 1995), H. 21.

dan kegiatan yang mana paling di minati wali murid adalah ada kegiatan mengaji sehingga anak yang berada di MI Raudhatul Falah bukan hanya belajar tentang pelajaran umum tetapi juga belajar keagamaan yaitu membaca Al-Qur'an dan kegiatan mengaji lainnya.

Kegiatan mengaji Tilawati pertama kali dilaksanakan pada lembaga ini tahun ajaran 2021/2022. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai Kamis. Kegiatan dilaksanakan sebagai bentuk antusias pengelola sekolah dalam membina anak didiknya untuk mencetak generasi yang peduli terhadap kalam Ilahi, sehingga menghasilkan generasi yang memiliki kualitas baca Al-Qur'an yang tinggi. Dalam pengajaran Al-Qur'an, para guru mengelola kelas para siswanya dengan menggunakan pembelajaran klasikal dan baca simak.

Kelas klasikal dilakukan untuk memaksimalkan pengajaran Al-Qur'an, di mana dalam sistem klasikal ini satu orang guru mengajar maksimal 15 siswa dalam satu kelas, dan guru menerangkan dengan menggunakan alat peraga kepada seluruh siswa yang hadir kemudian baru siswa membaca dan siswa lain mendengarkan dan di gilir sampai semua kebagian membaca peraga, sehingga secara tidak langsung siswa yang benar-benar memperhatikan dan mengikuti pelajaran dengan fokus akan tidak sadar sudah membaca 15 kali dalam satu halaman, karena dalam satu kelas tersebut pokok bahasan atau halaman yang di pelajarnya itu sama.

Sedangkan baca simak ini siswa di ajarkan menggunakan buku atau jilid masing-masing, yang mana siswa membaca jilid yang halamannya sama dan di baca secara bergantian, ketika satu siswa membaca maka siswa lainnya menyimak bacaan temannya. Kegiatan ini dilakukan sampai siswa betul-betul faham dengan pokok bahasan yang di pelajarnya, guru hanya sebagai fasilitator atau yang mengawasi saat siswa ada yang tidak memperhatikan. Fakta yang ada di MI Raudlatul Falah, bacaan para siswa masih di tengah target, targetnya adalah siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan cepat dan lancar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang benar.

Sehubungan dengan pemaparan di atas, penulis mengkaji lebih dalam mengenai bentuk pembelajaran metode Tilawati pada keberhasilan membac

Al-Qur'an anak yang selama ini digunakan oleh guru dalam proses pengajaran, Dari sistem pengajaran Al-Qur'an yang dinamakan metode Tilawati, menarik penulis untuk mencoba meneliti tentang metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Raudlatul Falah dalam memberikan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran Al-Qur'an dan peran metode Tilawati dalam mengajarkan Al-Qur'an sebagai solusi kepada siswa sehingga siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "Penerapan Metode Tilawati Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas I Mi Raudlatul Falah Talok Turen"

B. Fokus Penelitian

Dilihat dari permasalahan yang ada, peneliti memfokuskan yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode Tilawati di MI Raudlatul Falah ?
2. Bagaimana meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati di MI Raudlatul Falah ?

C. Tujuan Penelitian

Dengan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode Tilawati di MI Raudlatul Falah.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an di MI Raudlatul Falah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian di harapkan dapat memberikan informasi yang jelas tentang solusi peningkatan membaca AL-Qur'an dengan penerapan metode Tilawati di MI Raudlatul Falah sehingga dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai analisis penggunaan metode Tilawati. Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, Serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu dan pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi sekolah

Manfaat yang di peroleh oleh sekolah MI Raudlatul falah adalah menjadi cerminan bagi sekolah lainnya untuk menerapkan metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sehingga sekolah dapat menghasilkan siswa yang taat dan keteladanan yang baik bagi agama dan orang lain.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan tambahan sumber informasi dan referensi pengembangan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an agar lebih efektif dan efisien.

c. Peserta didik

Penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai acuan untuk menerapkan metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

d. Bagi peneliti

Manfaat bagi penulis yaitu untuk menambah wawasan keilmuan terhadap pengaruh metode Tilawati sebagai solusi peningkatan baca Al-Qur'an dan juga membuka wawasan mengembangkan pola berfikir untuk mahasiswa khususnya calon guru agar dapat mengaplikasikannya di kemudian hari.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Originalitas penelitian menyajikan persamaan dan perbedaan bidang kajian yang di teliti antara peneliti dan peneliti-peneliti sebelumnya. hal ini di maksud untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan di ketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan dan di ketahui pula letak kesamaan antara peneliti dengan penelitian dahulu dalam hal ini peneliti memaparkannya dalam bentuk tabel seperti di bawah ini:

1. Penelitian yang di lakukan oleh Intan Fauziah, Fakultas Pendidikan Agama Islam (PAI), Institut Agama Islam Jabalsari Sumbergempol Tulungagung tahun 2016, dengan judul "Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Roudlotul Qur'an Jabalsari

Sumbergempol Tulungan”. Dari hasil penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan metode Tilawati di TPQ Raodlotul Qur’an Jabalsari Sumbergempol Tulungan menggunakan teknik pembelajaran klasikal secara individual antara guru dan siswa serta baca simak secara individual antara guru dan siswa dengan penerapan pembelajaran meliputi perencanaan, materi, metode, alat pembelajaran dan penerapan posisi tempat duduk berbentuk “U” untuk mempermudah mengontrol keadaan siswa saat pembelajaran berlangsung. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan Intan Fauziyah dengan peneliti yang penulis lakukan adalah Intan Fauziyah Menggunakan tehnik 2 dan 3 yaitu guru membaca lalu diikuti murid dan baca simak tanpa menggunakan tehnik 1 dan guru mencontohkan sebanyak 10 lembar. Sedangkan perbedaan penulis yaitu penerapan dalam pembelajaran Al-Qur’an dengan metode Tilawati sudah mengikuti semua aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh metode Tilawati. Dengan adanya kemampuan guru yang sudah menguasai semua tata cara membaca Al-Qur’an baik materi maupun praktek maka penerapan metode ini sudah mencapai target. Metode Penelitian yang digunakan oleh Intan Fauziyah yaitu dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan sampel 20 siswa sedangkan penulis menggunakan sampel 30 siswa. lokasi penelitian dan subjek penelitian Intan Fauziyah Mengambil lokasi di TPQ Roudlotul Qur’an Jabalsari Sumber gempol Tulungan sedangkan penelitian yang dilakukan penulis berlokasi di SDI Al-Hidayah Pamulang.⁹

2. Penelitian yang di lakukan oleh Siti Muthmainnah, Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam, Insititut Agama Islam Ngawi tahun 2011, dengan judul “Metode Tilawati sebagai Alternatif Pilihan dalam Rangka untuk dapat Membaca Al-Qur’an dengan Pemilihan Lokasi di MI. AL-Falah Beran Ngawi”. Dari hasil penelitian Siti Muthmainnah

⁹ Hasil Intan Fauziyah“*Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di TPQ Roudlotul Qur’an Jabalsari Sumbergempol Tulungan*” Fakultas Pendidikan Agama Islam (PAI), Institut Agama Islam Jabalsari Sumber gempol Tulungagung tahun 2016.

berkesimpulan bahwa penerapan metode Tilawati di MI Al-Falah Beran Ngawi dengan pendekatan klasikal dan individual yaitu dengan mengajarkan murid dengan cara bergantian secara individu. Sedangkan penulis menggunakan pendekatan teknik 1 sampai 3 dengan baik. Metode penelitian yang digunakan Siti Muthmainnah dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan sampel yang digunakan Siti Muthmainnah yaitu 15 siswa dan penulis menggunakan sampel 30 siswa. Penelitian yang dilakukan Siti Muthmainnah dengan Penulis yaitu lokasi penelitian Siti Muthmainnah di MI Al-Falah Beran Ngawi, sedangkan lokasi penelitian penulis yaitu di SDI Al-Hidayah Pamulang.¹⁰

3. Ririn Rifa'tul Mahmudah, Fakultas Tarbiyah Insitut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Prodi PAI, tahun 2017 dengan judul Implementasi metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD. Dari hasil penelitian Ririn tentang penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Qurrota A'yun mengikuti semua aturan metode Tilawati hanya saja ada salah satu langkah yang tidak dilaksanakan yaitu pendekatan individual dengan tehnik baca simak dan terdapat beberapa hal yang di sesuaikan dan dikombinasikan dengan keadaan dan program di SDIT Qurrota A'yun seperti pada saat pembelajaran siswa bergiliran membaca, maka siswa yang lainnya diberikan materi menulis dan murojaah hafalan yang sudah dicapainya. Metode penelitian yang digunakan oleh Ririn adalah kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan penulis yaitu penerapan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati sudah mengikuti semua aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh metode Tilawati. Dengan adanya kemampuan guru yang sudah menguasai semua tata cara membaca Al-Qur'an baik materi maupun praktek maka

¹⁰ Hasil Siti Muthmainnah " *Metode Tilawati sebagai Alternatif Pilihan dalam Rangka untuk dapat Membaca Al-Qur'an dengan Pemilihan Lokasi di MI. AL-Falah Beran Ngawi* " Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam, Insitut Agama Islam Ngawi tahun 2011.

penerapan metode ini sudah mencapai target. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sampel yang digunakan Ririn berjumlah 50 siswa dan penulis berjumlah 30 siswa.¹¹

4. Muhammad Syarif, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Muhammad Arsyad Al-Banjary tahun 2013, dengan judul “Pelaksanaan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur’an di TKA/ TPA Al-Falah Unit 081 Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru.” Penelitian ini lebih fokus pada pembelajaran di kelas Tilawati dewasa yaitu guru yang akan dibimbing untuk meningkatkan metode Tilawati. Hasil penelitian Syarif pelaksanaan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur’an di Tka/ Tpa Al-falah unit 081 Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru berjalan dengan baik dan lancar khususnya di kelas Tilawati dewasa. Perbedaan skripsi Muhammad Syarif dengan penulis yaitu pada jilid Tilawatinya. Skripsi Muhammad Syarif fokus penelitiannya yaitu pada guru kelas Tilawati dewasa, sedangkan penulis lebih fokus pada proses pembelajaran Al-Qur’an Siswa SD dengan menggunakan metode Tilawati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar dan menggunakan jilid Tilawati dari jilid 1-6. Metode penelitian yang digunakan Muhammad Syarif yaitu dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan sampel yang digunakan adalah 15 guru. Sedangkan penulis menggunakan sampel 15 siswa.¹²

5. Luthfi Fachruddin, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang tahun 2015, dengan judul “Metode Tilawati dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Para Siswa Kelas II Ula di Lembaga Diniyah Salafiyah Matholi’ul Huda Gading Malang”.

¹¹ Hasil Ririn Rifa’tul Mahmudah “*Implementasi metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa SD*” Fakultas Tarbiyah Insitut Ilmu Al-Qur’an Jakarta Prodi PAI, tahun 2017

¹² Hasil Muhammad Syarif “*Pelaksanaan Metode Tilawati dalam Pembelajaran AlQur’an di TKA/ TPA Al-Falah Unit 081 Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru*” Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Muhammad Arsyad Al-Banjary tahun 2013

Penerapan metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa menggunakan strategi pembelajaran klasikal-individual. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati meliputi perencanaan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Perbedaan skripsi Luthfi Fachruddin dengan penulis yaitu Luthfi menggunakan teknik 3 saja yaitu dengan teknik baca simak tanpa menggunakan teknik 1 dan 2. Perbedaannya dengan penulis yaitu semua teknik yang digunakan penulis dari 1 sampai 3 semuanya digunakan yaitu teknik 1 guru membaca murid mendengarkan, teknik 2 guru membaca setelah itu murid membaca, dan teknik 3 yaitu baca simak. Metode penelitian yang digunakan Luthfi adalah menggunakan kualitatif deskriptif. Pada lokasi penelitian dan subyek penelitian skripsi Luthfi Fachruddin mengambil lokasi di Lembaga Diniyah Salafiyah Matholi'ul Huda Gading Malang, sedangkan penulis di SDI Al-Hidayah Pamulang. Adapun subyek penelitian Luthfi Fachruddin yaitu pada santri kelas 2, sedangkan peneliti yaitu kelas 3 dengan sampel 30 siswa.¹³

¹³ Hasil Luthfi Fachruddin "Metode Tilawati dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Para Siswa Kelas II Ula di Lembaga Diniyah Salafiyah Matholi'ul Huda Gading Malang" Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang tahun 2015

Tabel 1. 1Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1.	Nama :Intan fauziyah Tahun :2016 Judul : Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Roudlotul Qur'an Jabalsari Sumbergempol Tulungan.	a.Menggunakan metode Tilawati	a. Teknik yang di gunakan individual b.Tempat dan waktu penelitian.	Peneliti fokus pada solusi bagi guru dan siswa untuk menghadapi siswa dalam membaca Al-Qur'an serta pengaruh penggunaan metode Tilawati di MI Raudlatul Falah, Aan
2.	Nama: Siti Muthmainnah Tahun : 2011 Judul : Metode Tilawati sebagai Alternatif Pilihan dalam Rangka untuk dapat Membaca Al-Qur'an denganPemilihan Lokasi di MI. AL-Falah beran ngawi.	a.Menggunakan metode Tilawati	a. Tempat dan waktu penelitian b.penerapan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan teknik indifidual bergantian	teknik yang di gunakan ada 3: 1.Guru membaca murit mendengarkan 2. Guru membaca murit menirukan 3.Guru dan murid membaca bersama-sama
3.	Nama : Ririn Rifa'tul Mahmudah Tahun :2017 Judul : Implementasi metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan	a.Menggunakan metode Tilawati b.Meningkatkan baca Al-Qur'an	a.Penerapan pembelajaran teknik individual baca simak b. Tempat dan waktu penelitian	

	membaca Al-Qur'an siswa SD			
4.	Nama : Muhammad Syarif Tahun :2013 Judul : Pelaksanaan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TKA/ TPA AlFalah Unit 081 Kecamatan Liang Anggang 8 Banjarbaru.	a.Menggunakan metode Tilawati	a.Berproses pada proses pembelajaran Al-Qur'an b. Tempat dan waktu penelitian	
5.	Nama : Luthfi Fachruddin, Tahun :2015 Judul : "Metode Tilawati dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur'an Bagi Para Siswa Kelas II Ula di Lembaga Diniyah Salafiyah Matholi'ul Huda Gading Malang	a.Menggunakan metode Tilawati b.Meningkatkan baca al-quran	a.Berfokus pada penerapan dan cara membaca dengan baik dan benar	

F. Definisi Istilah

1. Metode Tilawati

Metode berasal dari dua perkataan yaitu *Meta* berarti menuju, melalui, dan mengikuti. *Hetodos* berarti jalan atau cara. Maka kata *methodos* (metode) berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai sesuatu.¹⁴

Tilawati adalah pembelajaran yang menggunakan klasikal dan baca simak secara seimbang dengan pengertian klasikal simaknya diatur waktu dan cara penerapannya di sesuaikan kondisi kelas seperti ruangan, jumlah murid dan kemampuan murid dalam satu kelas.

2. Solusi

Adapun pengertian solusi menurut (KBBI) adalah penyelesaian atau pemecahan masalah sehingga di harapkan dapat menghasilkan jalan keluar nantinya. Menurut Munif Chatib solusi adalah cara atau jalan yang di gunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah tanpa adanya tekanan dan untuk mendapatkan solusi atas suatu permasalahan ada tahaptahap yang harus di lalui.

3. Meningkatkan bacaan Al-Qur'an

Peningkatan artinya menaikkan derajat, taraf, mempertinggi, memperhrbat diri. Peningkatan adalah proses, cara, pembuatan, meningkat kemampuan membaca yang di maksud adalah pemahaman seseorang pada bacaan yang di bacanya membaca adalah melihat tulisan dan mengerti serta bisa melisankan apa yang tertulis di buku tersebut. Sedangkan Al-Qur'an menurut bahasa adalah bacaan atau di baca. menurut istilah Al-Qur'an adalah wahyu Alloh yang di turunkan kepada nabi Muhammad melalui malaikat Jibril sebagai petunjuk bagi umat manusia.

¹⁴ Ngainun Naim, *Pengantar studi Islam*, (Jogjakarta: Gre Publishing, 2011), hal.10